

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan baik oleh anak-anak maupun orang tua. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukannya. Ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, kesehatan, rekreasi, bahkan tidak sedikit berusaha untuk berprestasi.

Apabila program pembelajaran Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya, baik jasmani maupun rohani yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswanya secara psikologis untuk meningkatkan kemampuan dalam membantu pengembangan kepribadiannya.

Olahraga Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang sangat populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai macam event-event kejuaraan Bulutangkis yang banyak diikuti oleh orang tua, pemuda-pemuda, bahkan anak usia dini, namun keberhasilan belumlah berpihak pada atlet-atlet kita salah satu penyebabnya adalah kurangnya penerapan metode yang tepat di dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani secara eksplisit ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan model pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mencapai

peningkatan dan pengembangan tersebut yakni berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Kelemahan pada pelaksanaan Pendidikan Jasmani di sekolah SMP Negeri 3 Gorontalo disebabkan bukan semata-mata pemilihan dan pengembangan materi yang disesuaikan dengan keadaan siswa, akan tetapi lebih banyak kelemahannya pada pengembangan model pembelajaran. Pengembangan dan pemilihan metode pembelajaran pada Pendidikan Jasmani yang kurang tepat tersebut masih terjadi di sekolah-sekolah terutama SMP Negeri 3 Gorontalo.

Pada saat melakukan observasi awal ternyata di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan pukulan *forehand* dalam permainan bulutangkis. Hal ini didasarkan pada saat melakukan observasi yang dilakukan di kelas IX SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Dari observasi tersebut didapatkan data, yakni 26 orang siswa (100%) yang di observasi, dari jumlah siswa keseluruhan yakni termasuk dalam kategori “kurang”.

Dalam merancang kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya cabang permainan Bulutangkis sebaiknya guru guru telah memperhatikan kondisi awal siswa dalam hal persepsi dan perlakuannya dalam bermain Bulutangkis. Sistem yang digunakan saat ini oleh guru adalah sistem konvensional atau masih bersifat tradisional, yaitu sistem pembelajaran yang tidak mengutamakan prinsip karakteristik siswa, sehingga kurang efektif terhadap pengembangan dan peningkatan keterampilan gerak siswa serta menyebabkan banyak siswa yang tidak dapat melakukan bentuk-bentuk gerakan yang harus dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka diangkatlah permasalahan ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Pukulan *Forehand* Dalam Permainan Bulutangkis Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah yaitu,

1. Kurangnya kemampuan siswa SMP NEGERI 3 Kota Gorontalo khususnya kelas IX dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar pukulan *forehand* dalam permainan bulutangkis
2. Kurangnya pemahaman siswa serta latihan-latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan dasar pukulan *forehand*.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang akan diterapkan dalam penelitian adalah dengan melalui metode berulang-ulang (*Drill*).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui metode berulang-ulang kemampuan dasar pukulan *forahand* siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan melakukan pukulan *forehand* pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kota Gorontalo dapat diupayakan metode latihan *Drill* dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Mula-mula guru memberikan penjelasan tentang teknik pukulan *forehand* dan tujuannya, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Guru memeberikan pemanasan (*Stretching*) yang mengarah pada olahraga yang di belajarkan.
- 3) Guru memberikan contoh rangkaian gerakan dalam pukulan *forehand* meliputi: sikap awalan, cara pegangan reket, cara melakukan pukulan *forehand*, posisi badan (postur) sebelum melepaskan atau memukul *shuttlecock*, posisi kuda-kuda setelah melakukan pukulan *forehand*.
- 4) Siswa melakukan gerakan sesuai perintah guru secara berulang-ulang.
- 5) Setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motivasi) sehingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pukulan *forehand* dalam permainan Bulutangkis melalui metode latihan *drill* pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti adapun manx faat adalah sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoretis**

Menambah wawasan bagi siswa tentang pembelajaran penjasokes khususnya cabang olahraga bulutangkis, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan siswa, memberikan saran dan gagasan baru bagi penentu kebijakan di lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, merupakan suatu masukan tentang meningkatkan kemampuan siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, sebagai pedoman dan acuan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

## **2. Manfaat Praktis**

### 1) Bagi Siswa

- a) Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan untuk dapat mengatasi kekurangan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand* melalui metode latihan *drill*
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.

### 2) Bagi Guru

Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugas.

### 3) Bagi Sekolah

- a) Memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
  - b) Dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 4) Bagi Peneliti
- a) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya.
  - b) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.